

ABSTRAK

YAHAMID ISTI MEISARAH. 190541100027. Resiliensi Kepala Keluarga yang Menderita HIV/AIDS. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2023.

Hidup sebagai kepala keluarga pasti memiliki tanggung jawab besar terhadap keluarganya. Apabila kepala keluarga terinfeksi HIV maka akan menghambat perannya sebagai kepala keluarga. Karena efek negatif HIV akan menyerang penderitanya secara fisik, psikologis, sosial, dan ekonomi, maka keluarga juga akan terkena dampaknya. Sehingga dapat merugikan anak dan istrinya. Jadi, kemampuan resiliensi sangat dibutuhkan kepala keluarga yang menderita HIV/AIDS untuk mencapai kesejahteraan psikis, fisik, maupun keluarganya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku resiliensi kepala keluarga yang menderita HIV/AIDS. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode fenomenologi dengan pendekatan IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*), menggunakan tiga responden kepala keluarga yang menderita HIV/AIDS dengan inisial SU, MU, dan NI. Hasil dari penelitian ini adalah tiga responden telah mencapai resiliensi dengan pengalaman hidup masing-masing. Tidak sekedar bangkit dari kesulitan namun juga mampu meraih aspek positif dari pengalamannya yang telah dilalui, mencapai produktivitas, dapat menjalani peran sebagai kepala keluarga, serta keluarganya bisa hidup dengan lebih baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses resiliensi adalah faktor risiko dan faktor protektif. Kedua faktor ini memiliki sumber dari internal maupun eksternal. Perbedaan yang ditemukan pada responden di penelitian ini yaitu MU telah bisa mempublikasi statusnya sebagai ODHA tidak seperti SU dan NI. Hal ini karena adanya pengaruh stigma diri pada responden serta penemuan lainnya yaitu adanya pengaruh tingkat pendidikan dengan resiliensi pada responden.

Kata kunci: IPA, Resiliensi, Kepala Keluarga, HIV/AIDS.

ABSTRACT

YAHAMID ISTI MEISARAH. 190541100027. *Resilience of Heads of Families Suffering from HIV/AIDS. Psychology Study Program. Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University, Madura. 2023.*

As the head of the family, of course he has a lot of responsibility towards his family. If the head of the family is infected with HIV, it will hinder his role as head of the family. Because the negative impact of HIV will attack the sufferer physically, psychologically, socially, and economically, the family will also be affected. So it can be detrimental to his children and wife. So, resilience skills are really needed by heads of families suffering from HIV/AIDS to achieve psychological, physical, and family well-being. The aim of this research is to determine the resilience behavior of heads of families who suffer from HIV/AIDS. This research was conducted using a phenomenological method with an IPA (interpretative phenomenological analysis) approach, using three respondents from heads of families suffering from HIV/AIDS with the initials SU, MU, and NI. The results of this research show that three respondents have achieved resilience through their respective life experiences. Not just rising from difficulties but also being able to achieve positive aspects from the experiences that have been passed, achieving productivity, being able to carry out the role as head of the family, and his family being able to live a better life. Factors that influence the resilience process are risk factors and protective factors. These two factors have internal and external sources. The difference found in the respondents of this study is that MU can publish their status as PLWHA, which is different from SU and NI. This is due to the influence of self-stigma on respondents, and there are other findings, namely the influence of education level on resilience in respondents.

Keywords: *IPA, Resilience, Head of Family, HIV/AIDS.*